

Abstrak

Representasi Visual Peradaban Barat Dalam Film *Moeder Dao de Schildpadgelijkende*

Moeder Dao de Schildpadgelijkende adalah film tentang kolonialisme yang sedang membangun kelas kerja di lingkungan pribumi Hindia Belanda antara tahun 1912 sampai 1933. Terdapat beberapa program pembangunan dipicu oleh globalisasi yang membawa kekuatan modal dari Eropa ke Hindia Belanda yang diimplementasikan melalui beberapa praktek budaya. Kekuatan kolonial berhasil membawa modernitas ke Hindia Belanda dan memberikan dampak kepada masyarakat setempat. Film ini dibuat dari berbagai cuplikan film dokumenter kolonial.

Tesis ini menggunakan metodologi semiotik visual untuk menyelidiki budaya Barat yang digambarkan dalam film. Film ini terikat dengan kode dan simbol untuk mengkomunikasikan wacana. Kekuatan simbol visual sangat dominan dalam film muncul melalui berbagai simbol, ikon dan indeks. Kode-kode tersebut akan dibaca dalam kerangka kerja postkolonial.

Representasi Budaya Barat di *Moeder Dao de Scchildpadgelijkende* terlihat dalam berbagai fenomena budaya yang ada dalam proses pembentukan "Bangsa Hindia Belanda". Hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari pertemuan antara globalisasi dan kolonialisme. Wacana budaya Barat dilakukan oleh penjajah dan memiliki nilai-nilai imperialisme yang ditemukan dalam teknologi ekonomi, ekonomi dan sistem pemerintahan. Dominasi budaya Barat dalam teknologi, ekonomi logis, dan sistem pemerintahan. Konsep pemikiran barat menekankan efisiensi dan kreativitas. Wilayah wacana barat yang menghubungkan ke imperialisme adalah kota kolonial, pabrik yang dilengkapi dengan mesin dan teknologi barat dan perkebunan. Masyarakat adat berharap memiliki konsep barat dan diterapkan ke dalam kerja. Oleh karena itu, mereka disebut informan asli

Kata kunci: Representasi, Peradaban Barat, Budaya Modern, Kolonialisme dan semiotika visual.

Abstract

The Visual Representation of Western Civilization On *Moeder Dao de Schildpadgelijkende*, a Movie

Moeder Dao de Schildpadgelijkende is a movie about colonialism that developed the labor of indigenous people in Dutch Netherland Indie during 1912-1933. There is view development programs are triggered by globalization that brings capital power from Europe to Dutch Netherland Indie, which is implemented in some practice. The colonial power is successful in bringing modernity to Dutch Netherland Indie and gives impact to the local people. The Movie is made from various footage film of colonial documentary.

This thesis employs visual semiotic methodology to investigate westerns culture that is describe in the movie. The movie is bond up with codes and symbols to communicated the discourse. The power of the dominant visual symbol in the movie appear in symbol, icon and index. Those code are the postcolonial frame works. Western culture discourse is carried by colonizer and it has imperialism value which is found in science technology, logical economic and governmental system.

The representation of Western Culture in *Moeder Dao de Schildpadgelijkende* is seen in various cultural phenomena on formation of the "Dutch East Indies" as a modern nation. It's cannot be separated from the process globalization and colonialism. Western culture domination shows in science technology, logical economic and governmental system. Concept of western thought emphasize efficiency, effectivity and productivity. Area of western discourse that connects to imperialism are colonial city, factory that is completed with machine and western technology and plantation. The indigenous people are expected to have western thinking concept and implement it into area of work. Therefore, they are called "native informant"

Key words: *Representation, Western Civilization, Modern Culture, Colonialism and Visual semiotic.*